

**STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN Q.S. AL-‘ALAQ DALAM TAFSIR
AL-AZHAR DAN TAFSIR *AL-MISHBAH***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Ag.)

Oleh:

NORAINI

20105030085

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-426/Un.02/DU/PP.00.9/03/2025

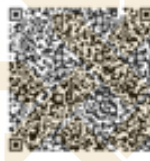
Tugas Akhir dengan judul : STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN Q.S. AL'ALAQ DALAM TAFSIR *AL-AZHAR*
DAN TAFSIR *AL-MISHBAH*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOR AINI
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030085
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 67d2930a21312

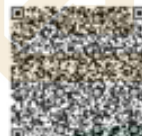


Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 67d279c1ae795

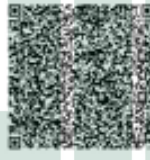


Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 67d274c3a670c



Yogyakarta, 06 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiha Abeur, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 67d7904c0a667

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor Aini
NIM : 20105030085
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar karya asli yang saya tulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Februari 2025
Yang Menyatakan

10000
METAL
TEMPER
CSACRAXX032602501
Nor Aini
NIM 20105030085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nor Aini
NIM : 20105030085
Judul Skripsi : Studi Komparatif Penafsiran Surat Al-Alaq Dalam Tafsir *Al-Azhar* Dan Tafsir *Al-Mishbah*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Sudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2025
Pembimbing



Aida Hidayah, S.Th.I.M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nor Aini
Nim : 20105030085
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddhin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah setara satu (S1) saya kepada pihak:

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddhin dan Pemikiran Islam

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 februari 2025

Vera menyatkan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Keluarga Ummik dan Abi yang selalu siap siaga mendoakan

Embak, kakak dan adek yang juga sudah Ikhlas dalam menyemangati

Guru dan Dosen yang telah mengajar serta membimbing

Almamater tercinta Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas

Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

HIDUP UNTUK AMAL, AMAL UNTUK MATI

Amal yang kita kerjakan adalah gambaran masa depan kita nanti



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surah Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sa'd	s	es (dengan titik di bawah)
ض	da'd	d	de (dengan titik di bawah) te
ط	ta'a'	t	(dengan titik di bawah)
ظ	za'a'	z	

ع	‘ain	‘	zet (dengan titik di bawah)
غ	gain	g	koma terbalik di atas
ف	fa’	f	ge
ق	qaf	q	ef
ك	kaf	k	qi
ل	lam	l	ka
م	mim	m	el
ن	nun	n	em
و	wawu	w	en w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُعَدِّي نَعْدَة	Ditulis Ditulis	<i>Muta‘addidah</i> <i>‘iddah</i>
---------------------	--------------------	--------------------------------------

C. Ta’ *marbu>t*ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2.

حكمة علة	Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Kara>mah al-auly>a'</i>
----------------	---------	----------------------------------

Bila ta' marbu>ah hidup atau dengan harakat, fathāh, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zaka>h al-fit}{ri</i>
---------------	---------	-----------------------------

D. Vokal pendek

فَـ فَعْل ذَكَرْ يَذْهَبْ	fatḥah kasrah dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	<i>A</i> <i>fa'ala i</i> <i>ḡukira u</i> <i>yazhabu</i>
------------------------------------	----------------------------	---	--

E. Vocal Panjang

1	fathah + alif جاهليّة fathah + ya' mati	ditulis ditulis ditulis	A< Ja>hiliyyah a>
2	kasrah + ya' mati كري	ditulis ditulis ditulis	tansa> i> karîm u>
3	damamah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis	furu>d
4			

F. Vokal rangkap

1.	fathah + ya' mati بينك م	ditulis ditulis ditulis	Ai baynakum au qawl
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis	

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنت م أعدت لنن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
----------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

القرآن	ditulis	al-Qur'a>n
القياس	ditulis	al-Qiya>s

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama>'asy-</i>
الشمس	ditulis	<i>Syams</i>

1. **Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat** Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>z>awi>al- furu>ḍahlas- sunnah</i>
-------------------------------	--------------------	---

ABSTRAK

Kajian terhadap penafsiran Al-Qur'an terus mengalami perkembangan seiring dengan dinamika zaman dan kebutuhan umat Islam dalam memahami maknanya secara lebih mendalam. Salah satu surah yang memiliki signifikansi historis dan konseptual adalah surah Al-'Alaq, yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Surah ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan sebagai dasar kehidupan manusia. Perbedaan pendekatan dalam memahami surah ini terlihat dalam Tafsir *Al-Azhar* karya Hamka dan Tafsir *Al-Mishbah* karya Quraish Shihab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta membandingkan metode dan pendekatan yang digunakan kedua mufasir dalam menafsirkan surah Al-'Alaq.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis dan studi komparatif. Data diperoleh melalui kajian pustaka dengan menganalisis berbagai kitab tafsir serta sumber literatur yang relevan. Analisis dilakukan dengan menelaah pola penafsiran yang digunakan masing-masing mufasir, termasuk perbedaan dan kesamaan dalam memahami isi surah Al-'Alaq.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tafsir *Al-Azhar* cenderung menggunakan pendekatan kontekstual dengan menghubungkan ayat-ayat dalam surah Al-'Alaq dengan kondisi sosial, moral, dan pendidikan masyarakat. Sebaliknya, Tafsir *Al-Mishbah* lebih berfokus pada pendekatan linguistik dan hermeneutika dengan memberikan analisis kebahasaan yang mendalam serta relevansinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan modern. Meskipun kedua tafsir menekankan pentingnya ilmu dan pendidikan, terdapat perbedaan dalam metode dan pendekatan yang digunakan dalam menafsirkan surah ini. Perbedaan tersebut memperkaya perspektif dalam memahami Al-Qur'an, sehingga penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan studi tafsir, khususnya dalam memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Kata Kunci: Surah Al-'Alaq, Tafsir *Al-Azhar*, Tafsir *Al-Mishbah*, Studi Komparatif, Penafsiran

ABSTRACT

The study of Qur'anic interpretation continues to develop in response to changing times and the growing need for Muslims to gain a deeper understanding of its meaning. One of the chapters with significant historical and conceptual importance is Surah Al-'Alaq, the first revelation received by Prophet Muhammad. This chapter highlights the fundamental role of knowledge and education in human life. Differences in the interpretation of this chapter can be observed in Tafsir Al-Azhar by Hamka and Tafsir Al-Mishbah by Quraish Shihab. Therefore, this study aims to analyze and compare the methods and approaches used by these two scholars in interpreting Surah Al-'Alaq.

This research employs a qualitative methodology with a descriptive-analytical and comparative approach. Data were collected through a literature review by analyzing various tafsir books and other relevant sources. The analysis focused on identifying the interpretative patterns applied by each scholar, highlighting both the differences and similarities in their understanding of Surah Al-'Alaq.

The findings reveal that Tafsir Al-Azhar predominantly adopts a contextual approach, linking the verses of Surah Al-'Alaq to social, moral, and educational aspects of society. In contrast, Tafsir Al-Mishbah emphasizes a linguistic and hermeneutic approach, providing in-depth linguistic analysis and its relevance to the development of modern knowledge. While both tafsir emphasize the importance of knowledge and education, differences in their interpretative methods and approaches contribute to a more comprehensive understanding of the Qur'an. Therefore, this study is expected to enrich the field of Qur'anic studies, particularly in exploring verses related to knowledge and education.

Keywords: *Surah Al-'Alaq, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Mishbah, Comparative Study, Interpretation*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur Alhamdulillah dan atas berkat rahmat taufiq Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, Shalawat dan salam selalu tercurahkan pada baginda nabi agung muhammad SAW semoga kelak menddapatkan syafaatnya di akhiat kelak. Skripsi dengan judul “studi komparatif penafsiran surah Al-‘Alaq dalam tafsir *Al-Azhar* dan Tafsir *Al-Mishbah*

Memiliki tujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, dan bimbingan serta nasehat dari beberapa pihak yang berkontribusi atas penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri serta setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A. M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kaljiaga Yogyakarta
3. Ibu Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Selaku Ketua Program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang membantu penulis selama menempuh Pendidikan

4. Aida Hidayah S.Th.I., M.Hum. selaku pembimbing dan sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang juga memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 20 yang telah menemani hingga batas masa kuliah.
7. Keluarga besar Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuanyar Wil Yogyakarta yang sudah mengayomi dan mendidik.
8. HIMMAH 20. Karin, Isma, Ulan, Uus, Mala, dan Kamelia. Terima kasih sudah menemani proses selama berada di jogja.
9. Nurul Fitria, Mahmuda Rusdiana, Adinda Alifia Nisrina, yang sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
10. Ismaini, Ali Yasin, Tutik. Selaku saudara yang sudah membantu membiyai dan meringankan beban ekonomi selama kuliah.
11. Ummik dan Abi selaku orang tua tercinta yang sudah sangat Ikhlas menyisihkan hartanya agar Pendidikan anaknya lancar. Terima kasih untuk segala juang dan Doa yang sudah melangit.

Akhir kata, peneliti sekali lagi berterimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang mendukung, membimbing, dan membantu akan menyelesaikan seluruh proses skripsi ini. Semoga Tuhan yang maha esa membalas dengan balasan yang lebih baik. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Februari 2025

Nor Aini

Nim: 20105030085



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	11
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM SURAH AL-‘ALAQ	17
A. Definisi Surah Al-‘Alaq	17
B. Konteks Turunnya	20
C. Arti pentingnya dalam sejarah Islam	25
D. Dinamika Penafsiran Surah Al-‘Alaq	28
BAB II BIOGRAFI MUFASSIR SERTA PENAFSIRAN SURAH AL-‘ALAQ DALAM TAFSIR <i>AL-AZHAR</i> DAN TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i>	38
A. Biografi Hamka	38
B. Biografi Quraish Shihab	43
C. Karakteristik Penafsiran	47
D. Penafsiran Hamka dalam tafsir <i>Al-Azhar</i> dan Penafsiran Quraish Shihab dalam Tafsir <i>Al-Mishbah</i> Terhadap Surah <i>Al-‘Alaq</i>	58
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN HAMKA DAN QURAISH SHIHAB TERHADAP SURAH AL-‘ALAQ	71

A. Persamaan dalam Penafsiran Hamka dan Quraish Shihab.....	71
B. Perbedaan dalam Penafsiran.....	74
C. Implikasi Penafsiran.....	78
BAB V KESIMPULAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	86
CURRICULUM VITAE.....	93



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surah Al-'Alaq, yang merupakan surah pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, memiliki makna yang sangat mendalam dalam sejarah Islam. Surah ini tidak hanya menjadi penanda awal mula wahyu, tetapi juga mengandung ajaran penting tentang pengetahuan, pendidikan, dan pencarian ilmu. Oleh karena itu, penafsiran Surah Al-'Alaq menjadi sangat relevan untuk dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam konteks perkembangan pemikiran Islam modern.¹²

Ayat pertama Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW mengisyaratkan pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca (iqra') sebagai kunci ilmu pengetahuan. Allah SWT berfirman:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ, خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ, إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ, الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ, عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Yang artinya: *“Bacalah dengan nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (qalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (Q.S. Al-'Alaq [96]: 1-5)³

¹ Hamka. *“Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1987)”, hlm. 15.

² Yusuf Qardhawi, *Alqur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 91

³ Al-Qur'an Kemenag Edisi Penyempurnaan 2019.

Surah Al-'Alaq adalah salah satu surah dalam Al-Qur'an yang memiliki peranan penting dalam sejarah Islam. Surah ini berada di urutan ke sembilan puluh enam (96) dalam Al-Qur'an dan terdiri dari 19 ayat. Meskipun singkat, Surah Al-'Alaq menyimpan makna yang dalam dan signifikan dalam konteks Islam. Surah ini diturunkan pada 17 Ramadan tahun 10 Hijriyah. Peristiwa ini merupakan momen penting dalam sejarah Islam, karena menjadi wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Saat itu, Nabi Muhammad SAW berusia 40 tahun dan belum diakui sebagai nabi oleh masyarakat Mekkah, yang pada umumnya terjerumus dalam kebejatan dan kemusyrikan yang sulit diubah⁴

Surah ini memiliki signifikansi khusus dalam sejarah Islam sebagai wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Surah ini tidak hanya menandai awal misi kenabian, tetapi juga menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran dalam Islam. Dalam konteks modern, pesan Surah Al-'Alaq tentang membaca, menulis, dan mencari ilmu menjadi semakin relevan di era informasi dan teknologi. Penafsiran yang mendalam terhadap surah ini dapat memberikan panduan berharga tentang bagaimana umat Islam harus menyikapi dan memanfaatkan pengetahuan dalam kehidupan kontemporer.⁵

Al-'Alaq juga menekankan pentingnya pendidikan dengan menyebutkan bahwa Allah mengajarkan manusia melalui pena yang mengisyaratkan bahwa ilmu pengetahuan adalah karunia Allah yang harus dihargai. Selain itu, surah ini

⁴ Nanda Elok Prasasti. *Analisis Tafsir Surah Alaq dalam Pandangan Ulama Moderen*. Jurnal Tafsir Al-Qur'an 2020, hlm.12–25.

⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. 15, hlm. 392-395.

memperingatkan manusia tentang bahaya kesombongan dan meremehkan kekuasaan Allah SWT.⁶

Dalam kajian tafsir, terdapat banyak pendekatan dan perspektif yang diusung oleh para mufassir. Dua tokoh penting dalam dunia tafsir Indonesia adalah Hamka dan Quraish Shihab. Karya tafsir mereka, *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah*, telah banyak dibaca dan dijadikan rujukan oleh umat Islam. Masing-masing memiliki gaya dan metode tafsir yang unik, sehingga perbandingan antara keduanya dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang penafsiran Surah Al-'Alaq. Meskipun banyak tafsir modern lain, seperti *Tafsir Fi Zilalil Qur'an* (Sayyid Qutb), *Tafsir al-Maraghi* (Ahmad Mustafa al-Maraghi), dan *Tafsir al-Munir* (Wahbah Zuhaili), namun semuanya berasal dari Timur Tengah dengan latar sosial dan budaya yang berbeda. Sementara itu, *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah* ditulis oleh mufasir Indonesia yang lebih memahami budaya serta problematika umat Islam di Indonesia, yang masing-masing dari mereka memiliki gaya dan metode tafsir unik, sehingga perbandingan antara keduanya dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang penafsiran surah Al-'Alaq.⁷

Perbedaan penafsiran antara Hamka dan Quraish Shihab dalam memahami Surah Al-'Alaq dapat memberikan wawasan baru yang berharga. Misalnya, dalam menafsirkan ayat 'Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan', Hamka mungkin lebih menekankan aspek spiritual dan ketauhidan, sementara Quraish Shihab mungkin mengaitkannya dengan konsep ilmu pengetahuan modern.

⁶ Fahmi Maulana. "Interpretasi Etika dalam Surah Alaq". *Jurnal Ilmu Keislaman* 2020, hlm. 78–90.

⁷ Hamka. "*Tafsir Al-Azhar*" ...hlm. 20.

Perbedaan sudut pandang ini dapat memperkaya pemahaman kita tentang hubungan antara iman, ilmu, dan peradaban dalam konteks Islam Indonesia.⁸

Relevansi Surah Al-'Alaq dalam sejarah Islam sangatlah mendalam. Surah ini diturunkan pada saat masyarakat Arab berada dalam periode jahiliyah, di mana kebodohan dan ketidaktahuan merajalela. Dengan turunnya wahyu ini, Allah SWT memberikan arahan kepada umat manusia untuk mengutamakan ilmu pengetahuan sebagai fondasi untuk kehidupan yang lebih baik. Ini memunculkan kesadaran baru di kalangan umat Islam untuk mengejar ilmu, yang selanjutnya berkontribusi pada kemajuan peradaban Islam di berbagai bidang, termasuk sains, filsafat, dan seni.⁹

Memahami makna dan pesan surah Al-'Alaq secara mendalam menjadi penting untuk menemukan relevansi surah ini dalam konteks kehidupan modern. Namun memahami pesan surah ini tidaklah mudah, mengingat multi-interpretasi dan keanekaragaman penafsiran yang ada. Perbedaan perspektif dan metode tafsir dapat menghasilkan interpretasi yang berbeda, sehingga perlu dilakukan analisis komparatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komparatif.¹⁰

Tafsir *Al-Azhar* yang merupakan karya Hamka dikenal dengan pendekatan yang humanis dan kontekstual, di mana ia mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kondisi sosial budaya masyarakat. Dalam konteks pendekatan, Tafsir *Al-Azhar* sering menggunakan pendekatan tematis, di mana ayat-ayat Al-Qur'an

⁸ Hamka, "*Tafsir Al-Azhar*",... hlm. 215-220.

⁹ Kata data "Memahami Arti Surah Alaq dan Tafsir Singkatnya" <https://katadata.co.id/lifestyle/varia/6437ea4cba07f/memahami-arti-surah-Alaq-dan-tafsir-singkatnya>, diakses pada 20 Oktober 2024.

¹⁰ A. R. Hakim, "pengaruh Hamka dan Quraish Shihab dalam Pengembangan Tafsir di Indonesia", *jurnal Studi Islam Indonesia* 2018, hlm. 123

dikelompokkan berdasarkan tema tertentu. Selain itu, Hamka juga memperhatikan konteks sosial dan budaya masyarakat Indonesia dalam penafsirannya, sehingga tafsir ini menjadi relevan dan aplikatif¹¹

Tafsir *Al-Azhar* karya Hamka mendapatkan namanya dari masjid yang terletak di dekat rumahnya di Kemayoran Baru, berdasarkan saran dari Syaikh Mahmud Syaltut penulisan tafsir ini berlangsung selama sekitar tujuh tahun, dari 1959 hingga 1967, dan diselesaikan meskipun Buya Hamka sedang berada dalam penjara. Karya ini menggambarkan kondisi kehidupan Buya Hamka, mencakup gambaran sosial, politik, dan watak masyarakat pada masa itu. Selain itu, tafsir ini mencerminkan cita-cita Buya Hamka untuk memperkuat dakwah Islam di Indonesia serta memperkuat argumen para pemimpin agama dalam menyebarkan syiar Islam. Penulisan tafsir ini didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang bahasa Arab, konteks turunnya ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, tafsiran para ulama salaf, serta ilmu fiqh sebagai acuan utama.¹²

Dalam metodologinya, Tafsir *Al-Azhar* menggunakan analisis linguistik yang mendalam terhadap bahasa Arab. Hal ini penting untuk menangkap nuansa makna yang terkandung dalam teks. Selain itu, Hamka merujuk kepada berbagai sumber tafsir klasik dan kontemporer, seperti tafsir *Al-Mishbah* untuk memberikan perspektif yang lebih luas. Penggunaan ilmu pengetahuan modern juga menjadi ciri

¹¹ Khusnul Khatimah, Kriteria Pasangan Ideal Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka, (Universitas Islam Negeri Gus Dur 2024), hlm.17.

¹² Hikmah, M dkk. "Makna Al-Najwa Dalam Al-Qur'an: Kajian Banding Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Al-Mishbah." *CACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialog Ilmu Ushuluddin* 12.2 (2022), hlm. 168.

husus dalam beberapa penafsiran, menunjukkan bahwa Islam sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.¹³

M. Quraish Shihab, pencetus tafsir *Al-Mishbah*, lahir pada 16 Februari 1944 di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, dan berasal dari garis keturunan Arab Quraish yang berpendidikan tinggi, yakni sebagai putra dari Abdurrahan Shihab. Ia dikenal sebagai seorang cendekiawan, tokoh ulama, dan mufassir yang mampu menghubungkan kondisi zaman kini dengan ajaran Al-Qur'an. Di antara banyak karya tulisnya, tafsir *Al-Mishbah* menjadi salah satu yang paling terkenal di kalangan akademisi. Karya ini tidak hanya diterbitkan dalam bentuk kitab tafsir, tetapi juga disampaikan melalui kajian-kajian ilmiah¹⁴

Tafsir *Al-Mishbah* karya Quraish Shihab lebih dikenal dengan pendekatan ilmiah dan analitis, di mana ia mengedepankan logika dan rasionalitas dalam memahami teks. Dengan memahami kedua pendekatan ini, kita dapat melihat bagaimana masing-masing mufassir menjelaskan surah Al-'Alaq dengan cara yang berbeda namun tetap relevan dengan konteks zaman.¹⁵

Dari segi susunan pemaparan ayat untuk menjelaskan kandungan Al-Qur'an, Quraish Shihab menggunakan bahasa yang indah dan menarik bagi pembaca, serta cenderung menyoroti aspek sastra, budaya, dan kemasyarakatan dalam penyampaian, yang disebut dengan adabi *Al-Ijtima'i*. Dalam corak penafsirannya, Quraish Shihab menggunakan pendekatan yang menggabungkan

¹³ Khusnul Khusnul, *Kriteria Pasangan Ideal*, hlm. 17

¹⁴ Hikmah, M. dkk "Makna Al-Najwa Dalam Al-Qur'an: Kajian Banding Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-*Al-Mishbah*",... hlm. 168.

¹⁵ M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-*Al-Mishbah**,... hlm. 25.

sumber-sumber riwayat (*bi al-ma'thur*) dan sedikit melakukan ijtihad untuk membuka pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an. Uraian penafsiran dalam tafsir ini lebih banyak mengambil sumber dari Al-Qur'an dan sunah, disusun secara rinci dan mengikuti urutan turunnya surah, dengan menggunakan metode *tahlili*.¹⁶

Pendekatan yang digunakan dalam Tafsir *Al-Mishbah* cenderung kontekstual, di mana Shihab tidak hanya menjelaskan makna ayat, tetapi juga mengaitkannya dengan kondisi dan isu-isu kontemporer yang relevan. Metodologi yang diambil mencakup pemahaman linguistik, tafsir klasik, serta aspek sosial dan budaya, sehingga menghasilkan tafsir yang komprehensif dan aplikatif bagi masyarakat modern.¹⁷

Oleh karena itu membandingkan penafsiran Surah Al-'Alaq oleh Hamka dan Quraish Shihab. Dengan melakukan studi komparatif ini, diharapkan dapat ditemukan kesamaan dan perbedaan dalam pemahaman kedua tokoh terhadap ayat-ayat dalam Surah Al-'Alaq. Penelitian ini penting dalam konteks pemahaman tafsir modern, di mana masyarakat membutuhkan panduan yang relevan dan aplikatif dalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi.¹⁸

Studi komparatif ini juga akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi dua tokoh besar tersebut terhadap pengembangan tafsir Indonesia. Dengan memahami perbedaan dan kesamaan dalam penafsiran, kita dapat melihat bagaimana tafsir Al-Qur'an beradaptasi dengan perkembangan

¹⁶ Hikmah, M. dkk "Makna Al-Najwa Dalam Al-Qur'an: Kajian Banding Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-*Al-Mishbah*",... hlm. 170.

¹⁷ Zahra Fatimah, "Pendekatan Tematik dalam Tafsir Al-Mishbah: Relevansi dan Aplikabilitas," Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2023), hlm.85-98.

¹⁸ Hamka. Tafsir Al-Azhar,... hlm. 40.3.

zaman dan kebutuhan masyarakat, hal ini sangat penting untuk memperkaya khazanah ilmu tafsir yang ada.¹⁹

Studi komparatif antara tafsir Hamka dan Quraish Shihab penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, kedua ulama ini mewakili generasi berbeda dalam sejarah Indonesia modern, menunjukkan perkembangan pemikiran Islam di negara ini. Kedua, perbedaan metode penafsiran mereka dapat memberikan perspektif beragam dalam memahami Surah Al-'Alaq. Ketiga, konteks sosio-kultural yang berbeda pada masa hidup mereka dapat mempengaruhi interpretasi, menunjukkan bagaimana faktor eksternal berdampak pada penafsiran Al-Qur'an. Keempat, studi ini dapat berkontribusi pada pengembangan metodologi tafsir kontemporer yang relevan dengan konteks Indonesia. Terakhir, pemahaman mendalam tentang perbedaan dan persamaan kedua tafsir ini dapat mendorong dialog yang lebih konstruktif di kalangan umat Islam Indonesia.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa tafsir *al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah* memiliki persamaan dan perbedaan dalam pendekatan penafsirannya, tafsir *Al-Azhar* cenderung menggambarkan penafsirannya dengan mengaitkan kasus-kasus nyata yang terjadi pada masa penulisannya, sementara tafsir *Al-Mishbah* lebih fokus pada penjelasan sisi kebahasaan lafadz. tafsir *al-Azhar* mengaitkan peristiwa dengan masa lalu dan menggunakan peribahasa untuk menggambarannya, sedangkan tafsir *Al-Mishbah* menyajikan analisis kebahasaan. kedua tafsir ini

19 M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Mishbah,... hlm. 35.

20 M. Quraish Shihab. "Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat," Edisi Baru (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 105-120.

memiliki kesamaan dalam memaparkan kandungan ayat, namun tafsir *Al-Mishbah* lebih menonjolkan aspek kebahasaan dengan memberikan penjelasan mendalam.²¹

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, pokok pembahasan dalam melakukan kajian ini adalah bagaimana pandangan Hamka dan Quraish Shihab mengenai penafsiran surah Al-'Alaq. Untuk memudahkan penjabaran masalah, disertakan pertanyaan-pertanyaan di bawah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran QS-Al-'Alaq dalam tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah* ?
2. Bagaimana komparasi penafsiran QS-Al-'Alaq dalam tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah* ?
3. Bagaimana implikasi perbedaan penafsiran Surah Al-'Alaq antara Hamka dan Quraish Shihab terhadap pemahaman masyarakat sosial?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana penafsiran QS Al-'Alaq dalam tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah*.
- b. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana komparasi penafsiran QS Al-'Alaq dalam tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah*

²¹ HS, Muhammad Alwi dkk.. "Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Studi M. Quraish Shihab atas Tafsir Al-Mishbah", Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 2020, hlm. 96-98

- c. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana implikasi perbedaan penafsiran QS Al-'Alaq antara Hamka dan Quraish Shihab terhadap pemahaman masyarakat sosial.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoris, kajian ini dapat digunakan untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam pada bidang tafsir, terutama dalam mengetahui penafsiran surah Al-'Alaq perspektif Hamka dan Quraish Shihab. Penelitian ini juga ditulis untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti berharap karya ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Al-Quran dan Tafsir serta bermanfaat bagi masyarakat luar. Penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui secara jelas penafsiran surah Al-'Alaq melalui studi komparatif.
- b. Secara praktis penelitian ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk memperdalam pemahaman pembaca mengenai perbedaan dan persamaan dalam penafsiran Al-Qur'an, menjadi sumber ajar dalam pendidikan agama, serta mendorong diskusi antar pemikiran dalam studi tafsir. Selain itu, hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengasah keterampilan analisis mahasiswa, menjadi referensi bagi peneliti lain dan memperkaya spiritualitas pembaca. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literasi Al-Qur'an di masyarakat dengan memperkenalkan metode tafsir yang relevan.

D. Telaah Pustaka

Untuk memudahkan penelitian, peneliti membagi topik kajian menjadi dua, yaitu penafsiran Surah Al-'Alaq dan pendekatan tafsir Hamka dan Quraish Shihab. Tulisan-tulisan terdahulu yang ditemui peneliti terkait topik pembahasan adalah sebagai berikut:

Pertama Artikel jurnal yang berjudul “Musibah dalam Tafsir *Al-Azhar* dan Tafsir *Al-Mishbah*” karya Mia Fitriah El Karimah. Artikel ini membahas bagaimana kedua tafsir menjelaskan konsep musibah dalam Al-Qur'an, menggunakan pendekatan tematik dan komparatif. Penelitian ini menunjukkan kesamaan dan perbedaan pandangan antara Hamka dan M. Quraish Shihab.²²

Kedua yaitu Studi Komparatif Tafsir *Al-Azhar* dan Tafsir *Al-Mishbah* karya Salamah Noorhidayati, Mazilatul Hikmah, dan Teguh Teguh. Artikel ini fokus pada makna Al-Najwa dalam Al-Qur'an dengan membandingkan tafsir dari Hamka dan M. Quraish Shihab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif untuk menganalisis perbedaan dan persamaan antara kedua tafsir.²³

ketiga jurnal yang berjudul “Ashabul A'raf dalam Perspektif Tafsir Indonesia” yang di tulis Muhammad Fatih. Jurnal ini membahas interpretasi M. Quraish Shihab dan interpretasi Hamka, serta bagaimana keduanya mempengaruhi

²² Mia Fitriah El Karimah, "Musibah dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah," Al Ashriyyah 2023, hlm. 47.

²³ Salamah Noorhidayati, Dsb, "Makna Al-Najwa dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah," KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin 2022.

pemahaman teks klasik dan kontemporer. Ini merupakan penelitian perpustakaan yang menggunakan pendekatan komparatif.²⁴

Keempat yaitu artikel yang berjudul “Tafsir *Al-Azhar* oleh Hamka, pahami metode dan corak penafsirannya”. Yang di tulis oleh Woro Anjar Verianty. Artikel ini membahas latar belakang dari tafsir *Al-Azhar* corak penafsirannya hingga metode yang digunakan.²⁵

Kelima yaitu artikel jurnal yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir *Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab)” yang ditulis oleh Wely Dozan. Artikel ini berisi tentang nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5 dalam tafsir *Al-Mishbah*.

Keenam yaitu artikel jurnal yang berjudul “Konsep Pendidikan Integral dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Kajian Filosofis Terhadap Tafsir *Al-Azhar* Karya Hamka)” yang di tulis oleh A. Syafi’ AS. Artikel ini membahas tentang menganalisis konsep Pendidikan integral yang ada dalam tafsir *Al-Azhar* dan focus pada surah Al-‘Alaq ayat 1-5.

Jadi dapat di simpulkan bahwa Skripsi ini memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan jurnal-jurnal yang telah ditelaah. jurnal-jurnal tersebut hanya berfokus pada satu tema tertentu, seperti konsep musibah, makna Al-Najwa, atau nilai pendidikan dalam ayat tertentu, maka skripsi ini secara keseluruhan

24 Fatih, Muhammad. "Ashabul A'raf dalam Perspektif Tafsir Indonesia: Studi Komparasi Tafsir al-Azhar Karya Hamka dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab." Jurnal Progressa 7.1 (2023).

25 Woro Anjar Verianty, Tafsir Al-Azhar oleh Buya Hamka, Pahami Metode dan Corak Penafsirannya." <https://www.liputan6.com/hot/read/5363637/tafsir-al-azhar-oleh-buya-hamka-pahami-metode-dan-corak-penafsirannya> Diakses 29 desember 2025

membandingkan penafsiran Q.S. Al-'Alaq dalam Tafsir *Al-Azhar* dan Tafsir *Al-Mishbah*. Selain itu, skripsi ini tidak hanya mengkaji persamaan dan perbedaan dalam penafsiran, tetapi juga menganalisis bagaimana latar belakang sosial, budaya, serta pola pikir masing-masing mufasir memengaruhi cara mereka dalam menafsirkan sebuah ayat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek dan objek yang berasal dari literatur yang telah ada, seperti buku, artikel, dan ringkasan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini merujuk pada Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, serta buku-buku yang relevan dengan isu yang menjadi fokus kajian. Sumber data lain berfungsi hanya sebagai alat bantu bagi peneliti untuk memahami permasalahan yang ada, termasuk bagaimana sebuah pemahaman dapat berkembang dan hubungan timbal baliknya. Objek data yang dicari meliputi gagasan, konsep, atau teori yang telah dituangkan dalam karya tulis, yang kemudian dikonstruksi dan dianalisis ulang menjadi sebuah produk penelitian yang baru.

2. Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi fokus analisis, yaitu QS. Al-'Alaq.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam

penelitian ini adalah *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dan *Tafsir Al-Mishbah* karya Quraish Shihab, karena keduanya merupakan objek utama yang dikaji dalam studi komparatif ini. Sementara itu, sumber data sekunder mencakup ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, buku-buku tafsir lainnya, serta skripsi, tesis, dan jurnal ilmiah yang mendukung analisis terhadap kedua tafsir tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Melakukan kajian literatur dengan mengumpulkan buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas Surah Al-'Alaq, dengan fokus pada tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah* dan Mencari karya-karya tafsir klasik dan modern yang relevan untuk mendapatkan konteks yang lebih luas.
- b. Mengumpulkan penafsiran dari ayat-ayat Surah Al-'Alaq yang dilakukan oleh mufasir klasik, pertengahan, dan modern. Menganalisis perspektif yang berbeda dari masing-masing mufasir untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penafsiran ayat.

4. Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya merupakan pengolahan data menjadi penelitian yang sistematis dan terarah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data yang berkaitan penafsiran surah Al-'Alaq.
- b. Mengklasifikasikan data yang sudah dikumpulkan agar mudah dipahami serta mengetahui *asbab an-nuzul* dan penafsiran terdahulu.

- c. Menjelaskan definisi dari objek kajian yaitu *penafsiran surah Al-'Alaq* kemudian mendeskripsikan penafasiran yang membahas *surah Al-'Alaq* dan menuliskan penafsiran mufasir terdahulu dari waktu ke waktu.
- d. Menarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah sehingga menghasilkan pemahaman yang sebisa mungkin mudah dicerna oleh pembaca.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, dicantumkan susunan sistematika pembahasan dalam lima bab yang masing-masing bab memiliki beberapa sub-bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat rencana penelitian. Bab ini berisi latar belakang masalah dan alasan pemilihan topik penelitian ini. Kemudian rumusan masalah dan tujuan serta manfaat penelitian yang menunjukkan urgensi penelitian. Dipaparkan pula telaah pustaka atau penelitian terdahulu sebagai rujukan jika pembaca ingin mengetahui *Studi Komparatif Penafsiran Q.S Surah AL-'Alaq Dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Mishbah* lebih lanjut, kerangka teori yang besrasi landasan dalam mengnalisa data, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang memudahkan pembaca mendapat gambaran jalannya penelitian.

Bab II menyajikan pemaparan mengenai definisi Surah Al-'Alaq secara terperinci, termasuk kitab-kitab yang berkaitan.

Bab III berisi analisis penafsiran Surah Al-'Alaq oleh dalam tafsir Al-Ahar dan tafsir Al-Mishbah. Bab ini membahas pendekatan dan metode yang digunakan oleh kedua kitab tersebut, serta isi penafsiran yang diambil dari surah tersebut.

Bab IV membahas penafsiran yang dilakukan oleh Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Mishbah* dan tafsir Al-Ahar oleh Hamka. Di sini, dijelaskan juga pendekatan dan metode tafsir yang digunakan serta menyajikan komparasi antara penafsiran Hamka dan Quraish Shihab, menyoroti persamaan dan perbedaan dalam pemahaman mereka terhadap surah Al-'Alaq, serta relevansi tafsir dalam konteks modern, dan implikasi hasil penelitian terhadap pemahaman dalam Surah Al-'Alaq di masyarakat sosial.

Bab V sebagai penutup yang berisi kesimpulan yang merangkum hasil penelitian berdasarkan pembahasan sebelumnya. Kesimpulan ini diarahkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, diakhiri dengan saran yang diharapkan dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB V KESIMPULAN

Sebagai wahyu Tuhan, Al-Qur'an menyimpan makna yang dalam dan kompleks, yang memerlukan pemahaman yang tepat untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Surah Al-'Alaq, yang merupakan surah pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, memiliki makna yang sangat mendalam dalam sejarah Islam. Oleh karena itu, penafsiran Surah Al-'Alaq menjadi sangat relevan untuk dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam konteks perkembangan pemikiran Islam modern. Al-'Alaq juga menekankan pentingnya pendidikan dengan menyebutkan bahwa Allah mengajarkan manusia melalui pena ("Alladhī 'allama bil-qalam"), mengisyaratkan bahwa ilmu pengetahuan adalah karunia Allah yang harus dihargai. Dalam kajian tafsir, terdapat banyak pendekatan dan perspektif yang diusung oleh para mufassir. Dua tokoh penting dalam dunia tafsir Indonesia adalah Hamka dan Quraish Shihab.

Dalam tafsir *Al-Azhar*, Buya Hamka menyoroti bahwa "Iqra" bukan sekadar membaca teks tertulis, melainkan membaca alam semesta dan realitas di sekitar kita sebagai ayat-ayat Allah. Surah Al-'Alaq tidak hanya menekankan pentingnya pengetahuan, tetapi juga menjadi panggilan moral untuk menghapus tradisi dan praktik yang tidak adil. Surah Al-'Alaq sering dijadikan dasar filosofis dalam pendidikan Islam. Pendidikan dianggap sebagai ibadah, dan menuntut ilmu adalah kewajiban. Dalam tafsir kontemporer, Surah ini menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan

intelektual, sebagaimana dikaji oleh para ulama modern seperti Fazlur Rahman dan Quraish Shihab.

Dalam tafsir *Al-Azhar* Al-'Ala'q lebih Menekankan aspek spiritual dan ketauhidan dalam perintah membaca. Mungkin melihat "Iqra' bismi Rabbika" sebagai perintah untuk membaca dengan kesadaran akan kebesaran Allah, dengan tujuan mendekatkan diri kepada-Nya. Mengaitkan membaca dengan pembentukan karakter dan moralitas. Sedangkan dalam tafsir *Al-Mishbah* Lebih menekankan aspek ilmu pengetahuan modern. Mungkin melihat "Iqra'" sebagai dorongan untuk menggali ilmu pengetahuan secara luas, baik ilmu agama maupun ilmu dunia, sebagai sarana untuk memahami ciptaan Allah. Menekankan rasionalitas dan relevansi ilmu dengan perkembangan zaman.

Metode yang digunakan dalam Tafsir *Al-Azhar*, secara umum, sejalan dengan karya-karya tafsir lainnya yang menerapkan metode tahlili dengan mengikuti sistematika tartib mushafi. Tafsir *Al-Azhar*, dengan alur penafsiran yang diterapkan, dapat dikategorikan dalam corak *adab al-ijtima'i*, yaitu jenis tafsir yang menekankan pada penjelasan ayat-ayat al-Qur'an dari segi ketelitian redaksional. Dalam penafsiran, terdapat tiga metode penulisan yang dikenal, yaitu mushafi, nuzuli, dan maudhu'i, yang masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Dalam Tafsir *al-Azhar*, Hamka menerapkan metode gabungan yang mengintegrasikan tafsir *bil ma'thur* dan *bir-ra'yi*. Dalam konteks sejarah penafsiran al-Qur'an, Muhammad Quraish Shihab merupakan sosok mufasir yang sangat dikenal, terutama melalui karyanya yang berjudul Tafsir *Al-Mishbah*: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an. Tafsir *Al-Mishbah*, karya Muhammad Quraish Shihab,

merupakan tafsir Al-Qur'an yang mencakup 30 juz pertama dan dihasilkan dalam tiga dekade terakhir. Quraish Shihab menerapkan metode *tahlili* dalam Tafsir *Al-Mishbah*, yang memungkinkan analisis yang mendalam dan luas terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Tafsir *Al-Mishbah*, yang ditulis oleh M. Quraish Shihab, mengadopsi sistematika penulisan yang mengikuti corak tartib mushafi. Ini berarti penafsirannya dilakukan sesuai dengan urutan ayat dan surah dalam mushaf Al-Qur'an. Secara khusus, Tafsir *Al-Mishbah* cenderung mengarah pada corak tafsir *al-adabi al-ijtima'i*, yang berfokus pada aspek-aspek sosial dan penerapan hukum Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat.

Eksplorasi konsep literasi oleh kedua mufassir yakni Tafsir *Al-Azhar* (Hamka) dan Tafsir *Al-Mishbah* (Quraish Shihab) memiliki hampir corak yang sama dalam dinamika penafsirannya. Tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah* sendiri memiliki corak penafsiran yang sama yakni menggunakan metode tahlili. Kesamaan corak dalam penafsirannya juga memiliki pendekatan yang juga sama yaitu al-Iqtiran. Corak penafsiran dari kitab *Al-Azhar* karangan Hamka dan kitab *Al-Mishbah* karangan Quraish Shihab sendiri bersifat *al-Adabi al-Ijtima'i* yang memiliki artian sebagai corak penafsiran yang memperhatikan sosio-kultural. Penafsiran Hamka dan Quraish Shihab secara prinsip memiliki kesamaan yakni ingin mengembangkan aspek dalam diri manusia baik jiwa, akal, intuisi dan rasa social. Perbedaan yang sangat terlihat dalam metode penafsiran tafsir *Al-Azhar* dan tafsir *Al-Mishbah* sendiri bahwa Tafsir *Al Misbah* sendiri memiliki penekanan tafsir yang cenderung nilai filosofis sehingga bawaan dari kitab ini lebih akademis.

Berbeda dengan kitab *Al-Azhar* yang penafsirannya cenderung lebih kepada realita sosial yang memberikan sifat lebih filosofis dan tasawuf.

Penafsiran Hamka dalam *Al-Azhar* pemaknaannya berupa literatur atau tekstual, sedangkan Quraish Shihab terhadap Surah Al-‘Alaq memiliki pemaknaan yang kontekstual. Hamka juga menafsirkan بِاسْمِ رَبِّكَ memiliki arti sebagai Quadrat dan Iradat Allah sehingga semua hasil dari segala usaha dan kemampuan harus disandarkan kepada Allah SWT. Quraish Shihab menafsirkan بِاسْمِ رَبِّكَ sebagai keikhlasan dan kepandaian dalam memilih bahan bacaan. Hamka dan Quraish Shihab juga lebih menitikberatkan penafsiran mereka untuk membentuk konstruksi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan konstruk sosial masyarakat. Namun penafsiran Hamka hanya bersifat tradisional (Konteks Konvensional) dan Quraish Shihab memanfaatkan beragam media literasi baik multimedia dan multiliterasi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghazali, *Al-hya Uhum al-Din*, Jilid 1, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1997).
- Hamka. "Dari lembah Cita-Cita"(Jakarta: Gema Insani, 2016).
- Ibn Kathir. Tafsir Ibn Kathir, vol. 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999).
- Ibn Kathir. Tafsir Al-Qur'an Al-Azim, Jilid 4, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999).
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Edisi Baru Bandung Mizan. 2013.
- M. Qurash Shihab. Tafsir *Al-Mishbah*. Pesan, Kesan, dan Keserasian Jakarta: Lentera
- Madany, A. Malik. "Tafsir *Al-Manar* (Antara al-Syaikh Muhammad 'Abduh dan al-Sayyid Muhammad Rasyid Ridla)." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 46 (1991).
- Qurtubi, Al. Tafsir *Al-Qurtubi*, Jilid 20, (Kairo: Dar al-Hadith. 2006).
- Suyuti, Al. *Al-Durr al-Manthur*, Jilid 5, (Kairo: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1997).
dalam Ilmu Tafsir; Sebuah Proyek Pengembangan Metode Pembacaan AQur'an pada Masa Komtemporer (Bandung: 26 30 November 2006).

Jurnal

- Masykur, M., & Solekhah, S. Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan).
- Muhammad 'Ali asy-Syabuni. Shafwah at-Tafasir Juz 3, (Beirut: Dar al-Fikr, T.th.).
- Abd. Aziz dan Diayah Sofarwati. "Kajian Tafsir *Al-Mishbah* Karya Muhammad Quraish Shihab," *Bahtsuna* 1, no. 1 (2020).
- Abu Bakar, A.S. "Konsep Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Alaq Ayat 1-5." *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 2022.
- Abu Fida al-Hafiz ibn Katsir al-Dimasqi, Tafsir Alqur'an al-'Adzim, Jilid 4, (Beirut: Dar al-Fikr, T.th.).

- Adlim, M. Urgensi Belajar dan Bersujud dalam QS. al-'Alaq Ayat 1 dan 19. Al-Fahmu, 2023.
- Ahmad Syafii Maarif. "Pluralisme dalam Tafsir Modern," Jurnal Pemikiran Islam, vol. 10 no. 1 (2020).
- Ahmad, M. Ilmu dan Amal dalam Al-Qur'an. Jurnal Studi Islam, 15 (2),2020.
- SyaripaH Aini. "Studi Corak Adābi Ijtimā'ī dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka." Al-Kauniyah 1.1 (2020).
- Amin Muhammad. "Peran Tafsir *Al-Mishbah* dalam Pendidikan Islam di Indonesia," (Jurnal Studi Islam. 2022.
- Anwar, Abdul Rahman. "Menganalisis Surah Alaq Ayat 1-5 Tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi." IHSANIKA 2, no. 3 (2024).
- Arifiah, dan Dheanda Abshorina. "Karakteristik Penafsiran Al-Qur'an Dalam Tafsir an Nur dan *Al-Azhar*." el-Umdah 4.1 (2021).
- Arifin, Zaenal. "Karakteristik Tafsir *Al-Mishbah*." AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman 13.1 (2020).
- Dozan, W. "Nilai Pendidikan Islam dalam QS. Alaq 1-5 (Studi Tafsir *Al-Mishbah* Karya M. Quraish Shihab)." Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2022.
- Fahmi Maulana. Interpretasi Etika dalam Surah Al-'Alaq. Jurnal Ilmu Keislaman 2020.
- Farhan Azhari. "Budaya Lokal dalam Tafsir Buya Hamka," Jurnal Budaya dan Agama, vol. 6 no. 1 (2023).
- Fatchia dan Nenden. Konsep Tabayyun Menurut Mufasir Nusantara (Studi Komparatif Penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Mishbah*). Undergraduate thesis, IAIN KUDUS.2023.
- Fatih Muhammad. Ashabul A'raf dalam Perspektif Tafsir Indonesia: Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar Karya Hamka dan Tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya. Mojokerto. 2023.
- Fuad, M. "Nilai Surah Alaq Dalam Kehidupan." Annida, 2020.

- Gamal Akhdan Zhalifunnas dan Abu Bakar, "Buya Hamka dan Narasi Politik Identitas dalam Tafsir Al-Azhar," *Journal of Islamic Philosophy & Contemporary Thought* 1, no. 1 (2023).
- Hadikusumo, dkk. "A. BIOGRAFI." *Rijal al-Da'wah*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.
- Hamdani. M. Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2), 2023.
- Hanafi, Ahmad. "Memaknai Aktifitas Belajar Sebagai Ibadah Dengan Kontekstualisasi Pemahaman Hadist Innamal A'malu Bin Niyat." *Misykah* Vol.5.No.1. (2020).
- Handoko, dan Edi Saputra. "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Alquran Surah Alaq." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2020).
- Hasanah, F. Studi Penafsiran Ibnu 'Asyur dalam Tafsir Al-Tahrir wa Al-Tanwir pada Surah Al-'Alaq. *Jurnal Ilmiah*, 2023.
- Hidayat, A. "Tradisi Baca Tulis dalam Islam: Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5." *Media Nelit* 2015.
- Howard M Federspiel. *Kajian-kajian al-Qur'an di Indonesia*, (Bandung: Mizan. 1996).
- Husaini. "Pendidikan Islam dalam Perspektif Wahyu Pertama (Surah Al-'Alaq)", *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2020).
- Husen, Hasbi Abdul Husen. Konsep kadilan Tuhan dalam Al-Qur'an: Kajian tafsir tematik analisis tafsir *Al-Mishbah* dan tafsir Al-Jaelani. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.
- Ramadhan Iqbal. "Identitas Keislaman dalam Perspektif Dua Mufasir," *Jurnal Studi Agama dan Identitas Nasional*, vol. 13 no. 1 (2023).
- Jayana, dkk. "Konsep Pendidikan Literasi dalam al-Qur'an: Telaah atas Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka terhadap Surah al-'Alaq: 1-5." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 8.2 (2021).

- Kementerian Agama, Buya Hamka dan Tafsir *Al-Azhar*. diakses pada 20 Oktober 2024.
- Khotimah Khusnul, Kriteria Pasangan Ideal Dalam Tafsir *Al-Azhar* Karya Buya Hamka (Universitas Islam Negeri Gus Dur 2024).
- Lufaei. Tafsir *Al-Mishbah*: Tekstualitas, Rasonalitas, dan Lokalitas Tafsir Nusantara, Jurnal Subtansia, Vol. 21 No. 1, (2019).
- M. Yatim Abdullah. Studi Islam Kontemporer (Jakarta: Amzah, 2006).
- Mansur. "Literasi Dalam Al Qur'an (Studi Komparasi Tafsir *Al-Mishbah* Dan Tafsir *Al-Azhar* Atas Surah Al-'Alaq: 1-5), Thesis IAIN Madura, 2021.
- Mansyur, dan Masykur H. "Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam." Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam 2.1 (2021).
- Mas'ud, A. Empat Falsafah Pendidikan Islam dalam Q.S. Al-'Alaq: 1-5. Tafsir Al-Qur'an. 2023.
- Masrur Moh. Model Penulisan Tafsir Al-Qur'an di Nusantara (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, Semarang. 2015).
- Masykur, M. dan Solekhah. S. Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan). Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman, 2021.
- Maulana Fahmi. Interpretasi Etika dalam Surah Al-'Alaq. Jurnal Ilmu Keislaman. 2020.
- Maulidia. Studi analisis kritis nilai-nilai pendidikan dalam Tafsir *Al-Mishbah* dan Tafsir *Al-Azhar* Pada QS As-Saffat Ayat 100-111. Diss. IAIN Palangka Raya, 2017.
- Mia Fitriah El Karimah. "Musibah dalam Tafsir *Al-Azhar* dan Tafsir *Al-Mishbah*," Al Ashriyyah. 2023.
- Mukmin dan Taufik. "Urgensi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ibnu Katsir." El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman 11, no. 2 (2022).
- Nasruddin Baidan. Terjemahan Al-Qur'an (Studi Kritis Terhadap Terjemahan Al-Qur'an Di Indonesia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),

- Niam, Khoirun. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Perspektif Mufassir Nusantara." *Jurnal Al-Murabbi* 7.2 (2022).
- Noorhidayati Salamah dkk. "Makna Al-Najwa dalam Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir *Al-Azhar* dan Tafsir *Al-Mishbah*," *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 2022.
- Nurul Huda. "Gerakan Sosial Berbasis Islam di Era Modern," *Jurnal Sosial Budaya Islam*, vol. 11 no. 2 (2020).
- Putri Ayilzi. "Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5." *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan* 7, no. 2 (2022).
- Putri, A. R. P.dkk. Metode Tafsir Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. In *Gunung Djati Conference Series Vol. 29*, pp. 12-21, 2023.
- Rahman, F. Tafsir Al-Qur'an dan Praktik Ibadah dalam Sejarah Islam. *Jurnal Ilmu Agama*, 8(2), 2022.
- Rahman, Muhamad Hanif. "Tafsir Al-Baidhawi: Konteks dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2024, hlm. 80
- _____. "Tafsir Surah Al-'Alaq Ayat 2: Kewajiban MengenAllah." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022).
- Rithon Igisani. "Kajian Tafsir Mufassir di Indonesia," *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam - Volume 22, Nomor 1*, 2018.
- Firnanda Rizky. Analisis Surah Al-'Alaq Ayat 1-5, *AL MIKRAJ*, 2025,
- Rizky, dkk. Islam Wasathiyah Dalam Wacana Tafsir Ke-Indonesia-an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab Dan Buya Hamka). *Aqwal: Journal of Qur'an and Hadis Studies* 1.1 (2020).
- Romadhon dan Arif Firdausi Nur. "ETOS KERJA DALAM AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR *AL-MISHBAH*).\" *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4.1 (2020).
- Sari, N. Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan). Wasathiyah, 2021.

- Sari, Nidaul. "Tafsir Imam Al-Baidhawi dalam Perspektif Hermeneutik." Jurnal Ilmu al-Qur'an 6, no. 2 (2023).
- Satir, Muhammad. "Kehidupan Sosial Masyarakat Arab Masa Awal Kehadiran Pendidikan Islam." Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 5, no. 1, 2019.
- Sayoga, dkk. Dinamika Penafsiran Quraish Shihab (Analisis Tafsir Tulis *Al-Mishbah* Dan Tafsir Lisan Channel Youtube Najwa Shihab). Diss. Uin Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Sulaiman, H. Kisah dan Ancaman bagi Abu Jahal dalam Al-Qur'an. Jurnal Studi Islam, 12(1), 2021.
- Syaiful Askhari. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Alaq Ayat 1-5 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran." E-Thesis IAIN Curup. 2020.
- Ta'wiluna. Tafsir dan Pemikiran Islam"Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Vol. 3, No. 1, 2022.
- Thahir, dkk. "Telaah Hermeneutika Hans-Georg Gadamer; Menuju Pendekatan Integratif dalam Studi Islam (2021).
- Uhbiyati, N. Tafsir Surah Alaq Ayat 1 sampai 5: Konsep Pendidikan Islam. Ilmuna, 2020.
- Ulvah, Putri Maria. "Kajian Tafsir Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Dalam Kitab Al-Munir Dengan Metode Tafsir Konvensional Dan Kontekstualisasinya Pada Zaman Sekarang", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2018
- Wahid Abdul. "Sosial Politik Dalam Tafsir Hamka." ARICIS PROCEEDINGS, 1 2017.
- Zahidin, M. dkk. "Sejarah Makkah dan Madinah Pra Islam." Jurnal Literasiologi, vol. 9, no. 2, 2023.
- Website
- Zahra Fatimah. Pendekatan Tematik dalam Tafsir *Al-Mishbah*: Relevansi dan Aplikabilitas, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 2023.
- Al Hikmah. (n.d.). Tafsir Surah Al-'Alaq. Diakses pada 30 November 2024, dari <https://alhikmah.ac.id/tafsir-surah-Alaq/>.

Rahman Tafsir Surah Al-'Alaq: Ibadah Dan Ketundukan Kepada Allah. NU Online.

[https://Islam.Nu.Or.Id/Tafsir/Tafsir-Surah-Al-'Alaq-Ayat-17-19-](https://Islam.Nu.Or.Id/Tafsir/Tafsir-Surah-Al-'Alaq-Ayat-17-19-Ibadah-Jalan-Keselamatan-Kesuksesan-Dan-Kemenangan-Cfqgy)

Ibadah-Jalan-Keselamatan-Kesuksesan-Dan-Kemenangan-Cfqgy Di
Akses 6 Februari 2025

_____ "Ragam Tafsir Surah Alaq Ayat 1", NU Online, diakses 17 januari 2025,

<https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surah-Alaq-ayat-1-spesifikasi-surah-dan-ragam-tafsirnya-9YOYw>

_____ Tafsir Surah Al-'Alaq Ayat 15 dan 16: Saat Abu Jahal Abaikan Ancaman

Tuhan. NU Online.2022. <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surah-Al-'Alaq-ayat-15-dan-16-saat-abu-jahal-abaikan-ancaman-tuhan-IXzDH> diakses
6 februari 2025.

Woro Anjar Verianty Tafsir Al-Azhar oleh Buya Hamka, Pahami Metode dan

Corak Penafsirannya." <https://www.liputan6.com/hot/read/5363637/tafsir-al-azhar-oleh-buya-hamka-pahami-metode-dan-corak-penafsirannya>

Diakses 29 desember 2025.

